

# **AKTUALISASI**

## **PENINGKATAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMILIHAN PESERTA FAMTRIP**



### **DISUSUN OLEH**

**NAMA** : FATHYA RIZKIATI SUNDANI, S.Tr.Pad.  
**NDH** : 21 (DUA PULUH SATU)  
**SATUAN KERJA** : ASISTEN DEPUTI PENGEMBANGAN PEMASARAN II  
REGIONAL III AREA I KEMENTERIAN PARIWISATA

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III  
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN  
PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
TAHUN 2019**

# LEMBAR PENGESAHAN



## LAPORAN AKTUALISASI PENINGKATAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMILIHAN PESERTA FAMTRIP

DISUSUN OLEH

NAMA : FATHYA RIZKIATI SUNDANI, S.Tr.Par.,  
NIP : 19940524 201902 2 004  
NDH : 21  
INSTANSI : KEMENTERIAN PARIWISATA.

DISAMPAIKAN PADA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI

HARI/TANGGAL : SELASA, 03 DESEMBER 2019

dan Kepala Pusatlitbang PKASN,

Kabid Litbang

Coach,

Drs. Eris Yustiono, M.Sc.  
NIP.196704071994011001

Burdan Ali Junjunan, S.H. M.H.  
NIP.196012011986031016

## DAFTAR ISI

BAB I	
Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II	
Deskripsi Satuan Kerja	6
A. Visi, Misi dan Nilai Organisasi	6
B. Satuan kerja	7
C. Tugas dan fungsi satuan kerja	7
BAB III	
RANCANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS.....	8
a. Identifikasi Isu	8
b. Analisis Isu dengan Metode USG	9
C. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan	10
d. Gagasan Pemecahan Isu	10
e. Batasan Isu	10
BAB IV	
RANCANGAN AKTUALISASI	11
BAB V	
TIMELINE AKTUALISASI	15
BAB VI	
TAHAPAN AKTUALISASI	17
BAB VII	
KESIMPULAN DAN SARAN	25

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Pengumuman Kementerian Pariwisata, Nomor : KP.01.00/2/SET/KEMPAR/2019 tentang Pengumuman Hasil Akhir Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Pariwisata Tahun 2018 yang ditandatangani oleh Sekretaris Kementerian Pariwisata selaku Ketua Panitia Pelaksana Seleksi CPNS Tahun 2018 pada tanggal 4 Januari 2019 di Jakarta, maka seluruh Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Kementerian Pariwisata wajib mengikuti Latihan Dasar sebagai syarat untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan Undang-undang No. 5 tahun 2014 tentang ASN dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) No.12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS. LATSAR CPNS Golongan III angkatan XII yang diselenggarakan oleh PUSLATBANG PKASN merupakan bentuk nyata internalisasi nilai-nilai moral untuk menyiapkan ASN yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut, hingga membentuk suatu lingkungan yang kondusif dan berdaya saing tinggi. Sesuai dengan Undang-Undang tentang ASN.

Pelaksanaan LATSAR ini bertujuan agar setiap peserta mampu menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi PNS, yaitu akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) khususnya sebagai pegawai Kementerian Pariwisata.

CPNS di lingkungan Kementerian Pariwisata sudah mulai bekerja dibawah satuan kerja masing-masing penempatan sejak 15 Februari 2019. Terhitung lebih kurang 7 (tujuh) bulan bekerja aktif dibawah satuan kerja masing-masing telah memberikan CPNS cukup pengalaman menjalankan perannya masing-masing di Kementerian Pariwisata. Salah satu kegiatan yang sudah dijalankan adalah Familiarization Trip atau Famtrip.

Fam Trip / Perjalanan Wisata Pengenalan adalah kegiatan membawa orang atau sekelompok orang, berdasarkan program perjalanan tertentu, untuk mengunjungi daya tarik wisata dalam rangka pengenalan dan/atau promosi pariwisata – Permen Parekrif RI No 5 Th. 2014.

### B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah agar CPNS dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) serta kedudukan dan peran ASN dalam NKRI yang terdiri dari *whole of*

*government*, manajemen ASN dan pelayanan publik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Instansi masing-masing.

### **C. Manfaat**

Hasil dari rancangan aktualisasi ini diharapkan untuk kemudian dapat diterapkan di setiap kegiatan serupa dengan tujuan menerapkan salah satu nilai dari ANEKA yaitu Komitmen mutu. Memaksimalkan persiapan kegiatan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari suatu kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan menjadi tujuan kegiatan. Bahkan jika dimungkinkan akan menjadi acuan juga untuk kegiatan serupa bagi satuan kerja lain, bukan hanya untuk bidang India saja.

## BAB II

### Deskripsi Satuan Kerja

#### A. Visi, Misi dan Nilai Organisasi

Kementerian Pariwisata memiliki visi pembangunan pariwisata dengan berpijak pada visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 yaitu: "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong." Sesuai dengan visi tersebut, Kementerian Pariwisata memiliki misi di periode 2015-2019 sebagai berikut:

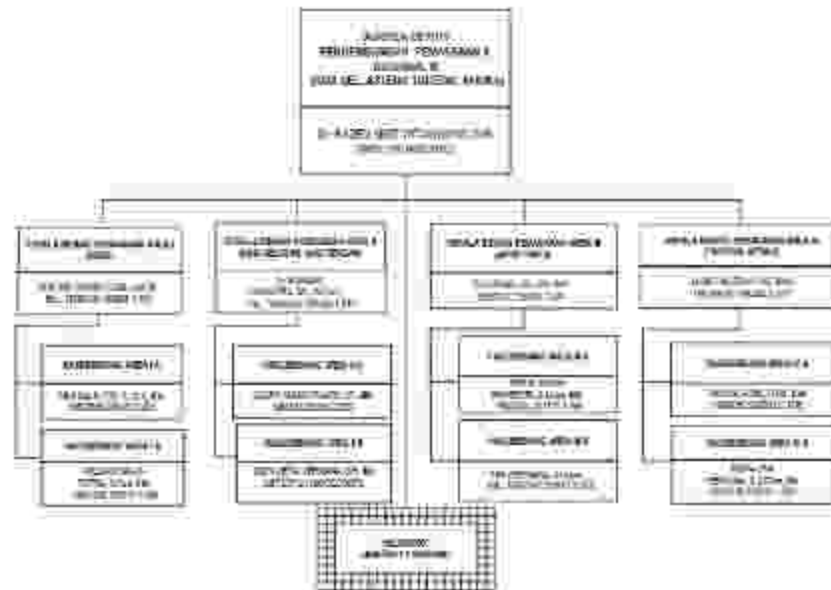
1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Kementerian Pariwisata memiliki budaya kerja yang berdasarkan pada 3S yaitu *Solid, Speed, Smart* dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Solid* adalah terwujudnya satu hati, satu pikiran, dan satu tindakan. Adanya soliditas akan melahirkan sahabat sejati, sikap saling menyayangi, saling melindungi, saling membela. Kekuatan utama sebuah pasukan adalah persatuan: "pelihara persatuan, menangkan persaingan."
- b. *Speed* adalah bertindak secara cepat dalam setiap pekerjaan yang kita lakukan. Ingat, pepatah berikut: "Yang cepat memakan yang lambat, bukan yang besar memakan yang kecil." Kecepatan merupakan sumber terwujudnya kualitas pekerjaan yang tinggi, pemangkasan biaya, dan ketepatan penyampaian produk ke pelanggan (QCD: *Quality, Cost, Delivery*).
- c. *Smart* adalah bersikap, berpikir, dan bertindak secara cerdas dalam pekerjaan yang kita lakukan. *Smart* terwujud melalui olah rasa melalui intuisi yang tajam, olah rasio melalui kreativitas dan inovasi yang menghasilkan terobosan (*breakthrough*), dan olah raga melalui aksi-aksi yang impresif.

## B. Satuan Kerja

Satuan kerja penulis adalah Asisten Deputi Pengembangan Pemasaran II Regional III dibawah Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran II dengan struktur organisasi sebagai berikut :



## C. Tugas dan Fungsi Satuan Kerja

Tugas Dan Fungsi Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III Kementerian Pariwisata tertuang pada Peraturan Menteri Pariwisata (PERMEN PAR) No.11 TAHUN 2017 tentang ORGANISASI dan TATA KERJA KEMENPAR. Yaitu :

### Pasal 466

Asisten Deputi Pengembangan Pemasaran II Regional III mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pelaksanaan bimbingan teknis dan pemantauan di bidang pengembangan pemasaran Area India, Asia Selatan, Asia Tengah, Arab Saudi, Timur Tengah, dan Afrika.

### Pasal 467

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 466, Asisten Deputi Pengembangan Pemasaran II Regional III menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan bahan perumusan kebijakan pengembangan pasar Asia Pasifik di bidang pemasaran Area India, Asia Selatan, Asia Tengah, Arab Saudi, Timur Tengah, dan Afrika;
- koordinasi pelaksanaan kebijakan pengembangan pasar Asia Pasifik di bidang pemasaran Area India, Asia Selatan, Asia Tengah, Arab Saudi, Timur Tengah, dan Afrika;
- pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemasaran Area India, Asia Selatan, Asia Tengah, Arab Saudi, Timur Tengah, dan Afrika;
- pelaksanaan pemantauan dan pelaporan di bidang pemasaran Area India, Asia Selatan, Asia Tengah, Arab Saudi, Timur Tengah, dan Afrika;
- pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Asisten Deputi; dan

- f) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi.

#### **Pasal 468**

Asisten Deputi Pengembangan Pemasaran II Regional III terdiri atas:

- a) Bidang Pemasaran Area I;
- b) Bidang Pemasaran Area II;
- c) Bidang Pemasaran Area III;
- d) Bidang Pemasaran Area IV; dan
- e) Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **Pasal 469**

Bidang Pemasaran Area I mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan, pelaksanaan dan koordinasi kebijakan, pelaksanaan bimbingan teknis dan pemantauan di bidang pemasaran Area India.

#### **Pasal 470**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 469, Bidang Pemasaran Area I menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan bahan perumusan kebijakan di bidang pemasaran Area India;
- b) koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemasaran Area India;
- c) pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemasaran Area India; dan
- d) pelaksanaan pemantauan dan pelaporan kegiatan.

#### **Pasal 471**

Bidang Pemasaran Area I terdiri atas:

- a) Subbidang Area I A; dan
- b) Subbidang Area I B.

#### **Pasal 472**

- a) Subbidang Area I A mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, kerja sama, pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pemasaran Area New Delhi, Agra, Kolkata, Akmadabab, dan Srinagas serta pelaksanaan pemantauan dan pelaporan kegiatan.
- b) Subbidang Area I B, mempunyai tugas penyusunan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, kerja sama, pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pemasaran Area Mumbai, Hyderrabad, Bangalore, Chennai, dan Calicut serta pelaksanaan pemantauan dan pelaporan kegiatan.



## BAB III

### RANCANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS

#### A. Identifikasi Isu

Isu atau permasalahan yang ditemui di satuan kerja Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III adalah :

- Belum adanya kualifikasi peserta famtrip
- Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I
- Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I

#### B. Analisis Isu dengan Metode USG

- Urgency* yaitu seberapa mendesak isu harus dibahas, dianalisis serta ditindaklanjuti dan dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- Seriousness* yaitu seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.
- Growth* yaitu seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Tabel seleksi isu metode USG

No	Isu	U	S	G	Total
1	Belum adanya kualifikasi peserta famtrip	5	5	4	14
2	Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I	4	4	3	11
3	Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I	3	2	3	8

Dari analisa tersebut, maka isu utama yang diperoleh adalah "Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip" Penjabaran isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Belum adanya kualifikasi peserta famtrip  
Kegiatan Famtrip yang bertujuan untuk memasarkan wisata Indonesia melalui peseta famtrip. Jika dalam pemilihan peserta tidak memiliki kualifikasi yang tepat, akan mengakibatkan tujuan kegiatan yang kurang maksimal baik efektifitas maupun efisiensinya.

2. Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I.  
Atas kebiasaan yang tidak baik ini akan mengakibatkan kerugian Negara atas pengadaan ATK yang seharusnya bisa dapat di maksimalkan (efisien)
3. Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I.  
Log book yang belum terorganisir dengan baik memungkinkan terjadinya surat masuk yang terlewat ataupun surat keluar yang tidak tersip dengan baik.

### C. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Dampak yang akan terjadi apabila kegiatan dan program ini belum terealisasi dengan efektif dan efisien:

- a. Peserta famtrip tidak sesuai dengan sasaran
- b. Tujuan kegiatan yang tidak maksimal hasilnya
- c. Rentan menemukan kendala saat pelaksanaan kegiatan
- d. Pemborosan anggaran

### D. Gagasan Pemecahan Isu

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah **Seleksi Peserta Famtrip dengan didukung basis data yang terintegrasi**. Adapun keuntungan dari gagasan ini adalah:

- a. Memastikan bahwa kegiatan akan berjalan lancar sesuai rancangan kegiatan
- b. Memilih peserta famtrip yang sesuai sasaran kegiatan
- c. Memaksimalkan tujuan penyelenggaraan kegiatan dari potensi yang dimiliki oleh peserta famtrip
- d. Mencapai target/tujuan kegiatan dengan maksimal
- e. Mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk persiapan kegiatan famtrip

### E. Batasan Isu

Pada isu yang akan dibahas, terdapat batasan isu yang dimaksudkan untuk memperjelas kondisi serta luas lingkup pembahasan aktualisasi. Isu yang akan diangkat adalah Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip, maka batasan isu ini adalah :

1. Terbatas pada satuan unit kerja saja yaitu Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III Area I
2. Pembahasan hanya mengenai peserta pembuat opini, atau lebih khususnya produser film, menyesuaikan dengan aktualisasi yang dilaksanakan
3. Kondisi yang dimaksudkan adalah dimulai sejak terpilihnya pemenang lelang atau penunjukan langsung, yaitu PCO yang akan melaksanakan kegiatan.

## BAB IV

### Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: Kementerian Pariwisata Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III Area I (India)
Identifikasi Isu	: a. Belum adanya kualifikasi peserta famtrip b. Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I c. Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I
Isu	: Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip
Gagasan Pemecahan Isu	: Menentukan kuaifikasi peserta famtrip untuk peningkatan efektifitas dan efisinsi pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melaporkan rencana aktualisasi pada atasan langsung	-Penjelasan tentang rencana aktualisasi yang akan dilakukan -Memohon arahan dan bimbingan kepada atasan	Persetujuan atas pelaksanaan rencana aktualisasi	<b>Akuntabilitas:</b> Kegiatan pelaporan ini terkait dengan implementasi nilai akuntabilitas yaitu tanggung jawab setiap ASN pada tugas yang diberikan <b>Etika Publik:</b> pelaporan dilakukan dengan mengutamakan sikap perilaku yang baik dengan menjunjung tinggi tata krama <b>Komitmen mutu:</b> Pelaporan terkait dengan efektivitas dan efisiensi bekerja karena sudah membuka jalur komunikasi dengan atasan	wujud dari nilai organisasi yaitu solid, karena membangun komunikasi kepada atasan atas rencana pekerjaan yang akan dilakukan
2	Menentukan tanggal	-Berdiskusl dengan atasan	Rapat Internal	<b>Etika Publik:</b> menggunakan	Wujud dari nilai

	pertemuan pembahasan rancangan aktualisasi	langsung mengenal jadwal beliau yang diselaraskan dengan jadwal Kabid untuk menemukan tanggal-tanggal yang tepat untuk membahas rancangan aktualisasi		tatakrama yang baik dalam berdiskusi dengan atasan	organisasi yaitu <i>solid</i>
3	Penentuan kualifikasi peserta famtrip	-Berdiskusi dengan pimpinan untuk menentukan kualifikasi peserta famtrip -Menentukan detail kualifikasi peserta famtrip -Berkoordinasi dengan KBRI New Delhi dan VITO terkait rekomendasi calon peserta famtrip	Daftar calon peserta famtrip	<b>Etika Publik:</b> menggunakan tatakrama yang baik dalam berdiskusi dengan atasan dan berkoordinasi dengan KBRI New Delhi dan VITO India <b>Komitmen mutu:</b> memastikan peserta famtrip yang memenuhi kualifikasi dengan tujuan tercapai maksimal tujuan kegiatan <b>Whole of Governance :</b> berkoordinasi dengan KBRI New Delhi untuk memaksimalkan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien	wujud dari nilai organisasi yaitu <i>smart</i> , karena untuk menentukan kualifikasi membutuhkan analisis yang tepat
4	Menentukan beberapa destinasi alternatif sesuai kebutuhan tujuan pelaksanaan famtrip	-Berdiskusi dengan pimpinan untuk memasukan beberapa alternatif destinasi termasuk menyisipkan salah satu destinasi super prioritas -Berkoordinasi dengan KBRI New Delhi dan VITO untuk mengkonfirmasi tipe atraksi	Rancangan itinerary yang efektif dan efisien	<b>Komitmen Mutu :</b> dengan berorientasi pada wisatawan, maka famtrip sudah seharusnya dirancang menyesuaikan kebutuhan demi maksimalnya tujuan famtrip <b>Etika Publik :</b> Menggunakan tatakrama yang baik saat berdiskusi dengan pimpinan. <b>Whole of Governance :</b> Tetap	Kontribusi pada nilai organisasi yaitu <i>smart</i> . Karena untuk mendaftar destinasi yang dipilih membutuhkan wawasan yang luas terutama mengenai destinasi wisata

		destinasi yang diminati		menjaga koordinasi dengan KBRI New Delhi dan VITO agar yang dirancang sesuai dan akan lebih efektif <b>Nasionalisme</b> : dorongan ingin menyejahterkan masyarakat lokal dengan memasarkan destinasi	
4	Merencanakan itinerary kegiatan, menentukan peserta famtrip, menunjuk PCO kegiatan, dan rapat final dengan PCO	-berdasarkan daftar destinasi yang sebelumnya, dirangkai menjadi satu final itinerary -menentukan peserta famtrip -menunjuk PCO pelaksana -rapat koordinasi dengan PCO yang telah ditunjuk	- final Itinerary - peserta famtrip - rapat koordinasi dengan PCO	<b>Akuntabilitas</b> : melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, bertanggung jawab atas keputusan akhir	
5	Melaksanakan kegiatan famtrip Sutradara/Produser India	Pelaksanaan famtrip pembuat opini dengan peserta produser film India	Pelaksanaan famtrip produser India	<b>Akuntabilitas</b> : menjalankan tugas sesuai tanggung jawab <b>Whole of Government</b> : bersama perwakilan KBRI New Delhi melakukan pendampingan kegiatan <b>Manajemen ASN</b> : memastikan kegiatan berjalan lancar, efektif dan efisien seperti yang diharapkan	
6	Melaksanakan kegiatan famtrip Sutradara/Produser	-Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan kegiatan	<b>Akuntabilitas</b> : bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	

	India			<b>Komitmen Mutu :</b> memaksimalkan kegiatan agar mencapai hasil yang maksimal pula	
7	melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan	- melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan	Laporan kegiatan dan masukan untuk kegiatan selanjutnya	<b>Akuntabilitas :</b> melaporkan hasil kegiatan merupakan salah satu wujud tanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilaksanakan <b>Anti Korupsi :</b> Melaksanakan pekerjaan dengan efektif untuk menghindari pemborosan anggaran	kontribusi pada nilai organisasi yaitu <i>speed</i> dan <i>smart</i> , karena laporan diberikan maksimal 1 (satu) hari setelah kegiatan selesai dilaksanakan, serta membutuhkan kecerdasan untuk menyampaikan laporan dengan baik dan benar.

**BAB V**  
**TIMELINE AKTUALISASI**

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Melaporkan rencana aktualisasi pada atasan langsung	Melaporkan hasil kegiatan diklatsar pada atasan langsung dan menyampaikan rencana aktualisasi.	Minggu ke-1, 21 Oktober 2019
2	Menentukan tanggal pertemuan pembahasan rancangan aktualisasi	Dalam diskusi, pimpinan menyarankan untuk mempraktekan aktualisasi pada pelaksanaan famtrip-sutradara/produser India yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 29 November 2019	Minggu ke-1, 21 Oktober 2019
3	Penentuan kualifikasi peserta famtrip	Menyesuaikan katagori peserta famtrip, setelah berdiskusi dengan KBRI New Delhi, peserta famtrip produser adalah : minimal telah menghasilkan bahwa peserta setidaknya telah memproduksi 3 (tiga) film dalam satu tahun, yang pada film tersebut terdapat scene yang diambil di luar India, dan film tersebut dipublikasikan di bollywood atau tollywood atau kollywood.	Minggu ke-2, 28 Oktober sampai dengan 1 November 2019
4	Menentukan beberapa destinasi alternatif sesuai kebutuhan tujuan pelaksanaan famtrip	Dengan mempertimbangkan kedekatan Bali dengan India, maka Bali dipilih sebagai destinasi famtrip serta mengenakan salah satu destinasi super prioritas, yaitu Candi Borobudur, serta dilengkapi juga dengan tur di Yogyakarta.	Minggu ke-3, 4 sampai dengan 8 November 2019



5.	Merencanakan itinerary kegiatan, menentukan peserta famtrip, menunjuk PCO kegiatan, dan rapat final dengan PCO	Melanjutkan hasil tahapan selanjutnya menjadi satu itinerary yang berkesinambungan, kemudian bekerjasama dengan KBRI New Delhi untuk menentukan peserta famtrip, dan menunjuk PCO pelaksana kegiatan, dan rapat final dengan PCO	11 November sampai dengan 21 November 2019
6	Melaksanakan kegiatan famtrip Sutradara/Produser India	Melaksanakan kegiatan famtrip Sutradara/Produser sesuai dengan perencanaan sebelumnya.	tanggal 23 sampai dengan 29 November 2019
7.	Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan	Melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan, serta evaluasi kegiatan	30 November 2019



## BAB VI

### TAHAPAN AKTUALISASI

1. Melaporkan rencana aktualisasi pada atasan langsung

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 bertempat di ruang rapat lantai 9, Gedung Sapta Pesona

2. Menentukan tanggal pertemuan pembahasan rancangan aktualisasi

Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 bertempat di ruang rapat lantai 9, Gedung Sapta Pesona



Rapat internal bidang India

3. Penentuan kualifikasi peserta famtrip

Tahapan ini dilakukan berdasarkan surat yang diterima oleh Bidang India dari KBRI New Delhi, terkait peserta yang akan diajukan untuk mengikuti kegiatan famtrip produser film India.




<p>1. <b>Introduction</b></p> <p>2. <b>Methodology</b></p> <p>3. <b>Results</b></p> <p>4. <b>Discussion</b></p> <p>5. <b>Conclusion</b></p>	<p>6. <b>References</b></p> <p>7. <b>Appendix</b></p> <p>8. <b>Index</b></p> <p>9. <b>Table of Contents</b></p> <p>10. <b>Summary</b></p>
<p>11. <b>Figure 1</b></p> <p>12. <b>Figure 2</b></p> <p>13. <b>Figure 3</b></p> <p>14. <b>Figure 4</b></p> <p>15. <b>Figure 5</b></p>	<p>16. <b>Figure 6</b></p> <p>17. <b>Figure 7</b></p> <p>18. <b>Figure 8</b></p> <p>19. <b>Figure 9</b></p> <p>20. <b>Figure 10</b></p>

4. Menentukan beberapa destinasi alternatif sesuai kebutuhan tujuan pelaksanaan famtrip  
Destinasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan famtrip produser adalah destinasi yang bisa digunakan untuk lokasi syuting film. Yaitu destinasi yang menyajikan pemandangan indah. Kemudian dikarenakan India memiliki salah satu legenda yang menyatakan bahwa nenek moyang mereka dulu, pernah berlayar sampai jauh dan berakhir di Bali. Yang kemudian dirangkai menjadi satu itinerary, yang akan dibahas pada rapat koordinasi dengan PCO pada tahapan selanjutnya.
5. Merencanakan Itinerary kegiatan, menentukan peserta famtrip, menunjuk PCO kegiatan, dan rapat final dengan PCO.  
Tahapan ini adalah tahapan yang dapat diselesaikan dengan rapat koordinasi dengan PCO. Dengan pembahasan persiapan akhir sebelum memulai kegiatan. Seperti pembahasan itinerary yang telah dirancang, dan jika ada tambahan arahan dari pimpinan.



Rapat koordinasi dengan PCO

6. Melaksanakan kegiatan famtrip Produser India  
Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan

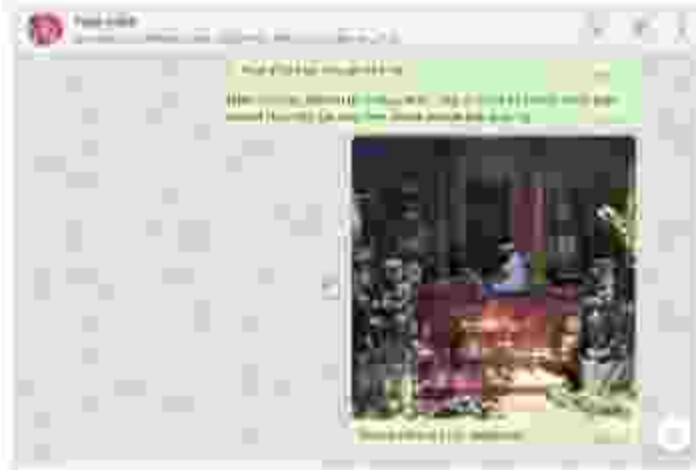




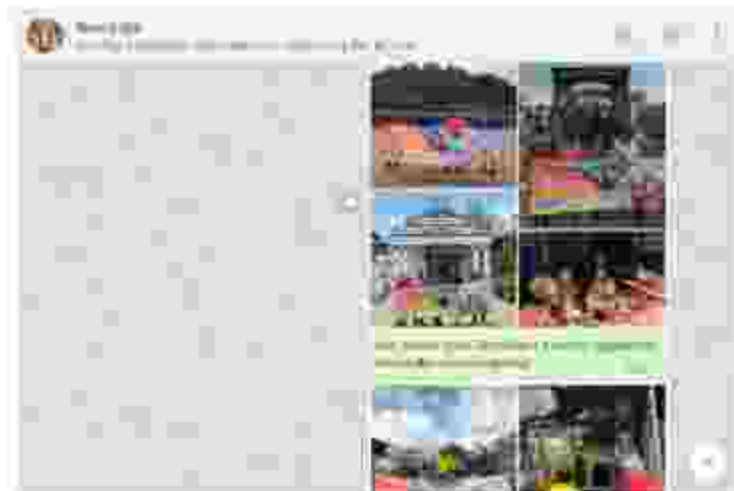
7. Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan

Bentuk control kegiatan adalah laporan kegiatan, baik saat kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan telah dilaksanakan.

Mengingat peserta famtrip ini adalah produser dan harapannya dari famtrip ini adalah para peserta memilih Indonesia sebagai lokasi syuting untuk film yang akan mereka produksi. Maka diperlukan control pula untuk rencana syuting film yang berlokasi di Indonesia.



Laporan pada pimpinan saat pelaksanaan kegiatan





Laporan pada atasan setelah kegiatan selesai



Rencana syuting di Indonesia



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Pemilihan peserta sebaiknya memang harus memiliki kualifikasi tertentu agar tujuan dari kegiatan famtrip akan maksimal. Seperti yang sudah dilaksanakan pada famtrip produser India ini. Jika pemilihan peserta sudah tepat, maka perjalanan kunjungan ke destinasi pun semakin efektif dan efisien. Terbukti dari famtrip ini, dibulan Januari salah satu peserta akan kembali ke Indonesia dan akan melakukan syuting di Gereja Katedral, dan sedang merencanakan untuk kembali ke Bali untuk syuting film selanjutnya.

#### **2. Saran**

Sebelum kembali ke India, peserta famtrip diminta komentar dan sarannya untuk famtrip ini, yaitu :

- a. Peserta merasa sangat terbantu dengan mengikuti famtrip ini untuk mengenal destinasi selain yang biasa mereka temukan di media
- b. Peserta member saran untuk memperbanyak lokasi eksotis di Indonesia untuk famtrip Produser, karena untuk lokasi syuting mereka mencari tempat-tempat eksotis dimana mereka tidak menemukannya di Negara asal mereka.
- c. Pemasaran pariwisata Indonesia bisa lebih efektif dengan memasukannya pada industry film India, karena sebagian besar masyarakat India sangat menyukai menonton film. Terbukti dari keberadaan lebih dari lima ribu lokasi pemutaran film, yang tayang sampai dengan 7 (tujuh) hari. Tentunya mengiklankan destinasi wisata Indonesia akan mendapat banyak calon wisatawan yang menonton film yang berlokasi syuting di Indonesia.



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA  
NEW DELHI


50-A, Kautilya Marg, Chanakypuri, New Delhi, Tel. (+91-11) 2611 8642-46  
Fax. (91-11) 26874402, 26886763 e-mail, newdelhi.kbri@kemlu.go.id

SEGERA

48504

Kepala Perwakilan RI

BERITA BIASA

  
Arto Suryodipuro  
Duta Besar

Nomor : B-00514/New Delhi/191110  
Kepada Yth. : 1. Menteri Luar Negeri u.p. Dirjen IDP;  
2. Menteri Pariwisata dan Kebudayaan u.p. Deputi Pengembangan Pemasaran II-Kemenpar;  
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan u.p. Kepala Pusbangfilm;  
Tembusan Yth. : Dirjen Imigrasi-Kemkum dan HAM, Dirjen Aspasaf, Asisten Deputi Pengembangan Pemasaran II, Regional III-Kemenpar RI, Dir. Asselteng, Dir. Infomed;  
Dari : Kepala Perwakilan RI New Delhi  
Jumlah : 11 (sebelas) halaman  
Perihal : Penyelenggaraan Kegiatan *Familiarization Trip* (Famtrip) produser dan sutradara India ke Indonesia

Merujuk surat Saudara nomor PP.03/G90/PP-11.5/Kemenpar/2019 tanggal 13 Agustus perihal tersebut di atas, bersama ini dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan FamTrip produser/sutradara, KBRI New Delhi akan mengirimkan Sdr. Kumarapuram Subramaniam Jayaram (Producer) yang berkedudukan di Mumbai dan Sdr. Natarajan Ramakrishnan (Producer) yang berkedudukan di Chennai. Kedua produser tersebut terlibat dalam pembuatan soundtrack lagu pada film Kaappaan yang mengambil lokasi shooting di Jawa Timur (Bromo, Kawah Itjen dan pantai Papuma) pada bulan April 2019.
2. Direncanakan keberangkatan akan dilaksanakan pada tanggal 22 November sd 29 November 2019 dengan tujuan dua propinsi yaitu Jawa Tengah dan Bali. Dalam kegiatan Famtrip dimaksud kedua producer akan didampingi oleh Sdr. Irvan Fachrizal, Koordinator Fungsi Penerangan Sosial Budaya. Dalam kesempatan Famtrip tersebut diharapkan dapat dilakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan di lingkungan pemerintah provinsi, khususnya Bali untuk membicarakan kemungkinan dukungan insentif dan produksi film bersama.


3. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon bantuan Saudara terkait persetujuan kunjungan dan penerbitan visa bagi kedua produser untuk mengikuti Famtrip Produser ke Indonesia. Terlampir bersama ini copy passport dan CV produser dimaksud sebagai referensi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


New Delhi, 10 November 2019

---

Petugas Komunikasi

  
Ahmad Iqbal

Pembuat Berita

  
Ivan Fachrizal  
Fungsi Pensosbud

Nomor : PP.05 / 490 / PP-II.5 / KEMPAR / 2019 Jakarta, 13 Agustus 2019  
Lampiran :  
Hal : Penyelenggaraan Kegiatan Famtrip Produser dan Sutradara India

Kepada Yth.  
**Bapak Sidharto Reza Suryodipuro**  
Duta Besar LBBP RI  
di New Delhi, India

Merujuk kepada Brafak KBRI New Delhi No. B-00188/NEW DELHI/190508 perihal Usulan Penyelenggaraan Kegiatan Famtrip Produser atau Sutradara Film India pada tahun 2019 dan dalam rangka pencapaian target kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 20 juta wisman, yang di dalamnya termasuk wisman dari India khususnya yang berjumlah 800.000 wisman, dengan hormat kami sampaikan bahwa Kemenpar cq Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III akan mendukung kegiatan dimaksud.

Sebagaimana diketahui, pada bulan April 2019 telah terlaksana Famtrip Dukungan Pembuatan Film "Vaazh" yang berlokasi di Indonesia dengan mengambil setting tempat di antaranya Bali dan Jogjakarta yang merupakan bagian dari 10 Destinasi Prioritas yang telah dicanangkan oleh Menteri Pariwisata pada tahun 2019 ini.

Perlu kami sampaikan, kiranya Bapak Dubes berkenan mengirim pejabat pada Fungsi Pensosbud KBRI New Delhi pada kegiatan ini yang sekaligus turut menghadiri pertemuan dengan beberapa pelaku industri film yang akan dilaksanakan pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan Famtrip untuk melihat peluang pembuatan film bersama dengan sineas Indonesia. Kami mengusulkan kegiatan dapat dilaksanakan pada bulan September atau Oktober 2019. Adapun rencana rinci selama kegiatan Famtrip akan kami susulkan kemudian. Selama kegiatan berlangsung, Kemenpar akan mendukung tiket PP, akomodasi dan transportasi bagi 2 orang produser atau sutradara dan 1 orang staf KBRI.

Untuk koordinasi lebih lanjut mengenai kegiatan ini, dapat menghubungi PIC kami **Sdri, Prima Dectyana** melalui telepon +62 812 1200 7090 dan email di [dectyana@gmail.com](mailto:dectyana@gmail.com).

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak Dubes, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Deputi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Zona II;
2. Dirjen Aspasaf, Kemenlu RI;
3. KBRI New Delhi.





**Film Maker & Line Producer**

**K. S. Jairam**

# No 502, Pal Niwas  
Road No 6, Tilak Nagar  
Goregaon West, Mumbai - 104  
Mobile : +91 9987146593, +91 8850031225  
e-mail : [jaiks1976@gmail.com](mailto:jaiks1976@gmail.com), [jaiks@tmc.in](mailto:jaiks@tmc.in)

Educational Qualifications : B.Com – 1996, Calicut University  
PGDCA – 1996, First Computers

Languages known : Tamil, Malayalam, Hindi, English.

**Experience as an Assistant Director**

1. Movie : **BHARATHI**  
Language : Tamil  
Year : 2000  
Director : Gnana, Rajasekharan  
Awards : a. National Award for the Best Regional Film, Art Direction,  
Costume Design, Playback Singer (Female)  
b. Entry at the Indian Panorama 2000-2001.
  
2. Movie : **KUTTI**  
Language : Tamil  
Year : 2001  
Director : Janaki Viswanathan  
Awards : a. Jury's Special Mention National Award for Best Direction,  
Best Child Artists,  
b. Entry at the Cairo International Film Festival,  
Indian Panorama 2000-2001.  
c. Gollapudi Srinivas Memorial National Award for the Best  
Debutante Director, 2001.

**Experience as an Associate Director**

1. Movie : **OORUKKU NOORU PER**  
Language : Tamil  
Year : 2001  
Director : B. Lenin  
Awards : a. National Award for Best Direction, Best Regional Film.  
b. Inaugural Film at the Indian Panorama 2000-2001.

2. Movie : **NANBA NANBA**  
Language : Tamil  
Year : 2002  
Director : JayaBharathy  
Awards : a. National Award for Best Supporting Actor.

#### Experience as a Co-Director

1. Movie : **KANAVU MEIPPADA VENDUM**  
Language : Tamil  
Year : 2004  
Director : Janaki Viswanathan  
Awards : a. Entry at the Cairo International Film Festival, 2004.  
b. Entry at the Kerala International Film Festival, 2004.  
c. Entry at the Mons Film Festival, Belgium, 2005.
2. Telefilm : **CHANDRIKAYIN KADHAI**  
Language : Tamil  
Year : 2006  
Director : Janaki Viswanathan  
The film : Based on the unfinished last novella of Subramania Bharathi of the same name, CHANDRIKAYIN KADHAI which runs to 70 minutes was telecasted on DD Network under the prestigious Indian Classics Category.
3. Movie : **KURUSHETRAM**  
Language : Tamil  
Year : 2006  
Director : JayaBharathy  
The film : An experimental film, setting the Indo-Pak conflict inside a family, the film is full of symbolisms which even a common film buff can follow.
4. Telefilm : **KAL / ENDLESS LOVE**  
Language : English / Hindi  
Year : 2006  
Director : Janaki Viswanathan  
The film : A love story told in the backdrop of beautiful Coonor hills, it takes the viewer to a memorable journey along with the protagonist, who looks back his lost love reliving every moment with his girl friend and which ends in the most poetic way you can imagine.
5. Movie : **ARAI ENN 305IL KADAVUL**  
Language : Tamil  
Year : 2008  
Director : Chimbudeven
6. Movie : **ENDHIRAN / ROBOT / ROBO**  
Language : Tamil/Hindi/Telugu  
Year : 2010  
Director : Shankar



7. **Movie :** **NANBAN / SNEHITUDU**  
**Language :** Tamil/Telugu  
**Year :** 2012  
**Director :** Shankar
8. **Movie :** **I**  
**Language :** Tamil/Telugu/Hindi  
**Year :** 2014  
**Director :** Shankar
9. **Movie :** **Kaththi**  
**Language :** Tamil/Telugu  
**Year :** 2014  
**Director :** A.R. Murugadoss

### **As a Documentary Film Maker**

1. **VIDIYALAI THEDI** (Both Tamil & English), 2003  
 Jointly directed the film with Janaki Viswanathan  
 Producers : Reach, Chennai.  
 Subject : TB awareness campaign, DOTS Box Promotion Campaign.
2. **REELING IN TRADITION** (English), 2003  
 Worked as a Co-Director with Janaki Viswanathan  
 Producers : Ford Foundation.  
 Subject : About the Silk weaving community in Bihar.
3. **CHIGURU** (Telugu & English), 2003  
 Worked as a Co-Director with Janaki Viswanathan  
 Producers : ILO  
 Subject : Models of Micro-Finance in Andhra Pradesh.
4. **INNAINTHA KAIGAL** (Tamil with English Sub-titles, also dubbed into Hindi, Telugu, Kannada & Malayalam), 2004  
 Worked as a Co-Director with Janaki Viswanathan  
 Producers : Reach, Chennai  
 Subject : TB awareness campaign, DOTS Box Promotion Campaign.
5. **CURE FOR SURE** (English), 2006  
 Worked as a Co-Director with Janaki Viswanathan  
 Producers : Reach, Chennai  
 Subject : TB awareness campaign, DOTS Box Promotion Campaign – Fictional docu drama
6. **CHILDHOOD – LOST AND FOUND** (English & Telugu), 2008  
 Directed the documentary film  
 Producers : ILO  
 An international documentary for the ILO about the child labour rescue in the state of Andhra Pradesh.....

### Music Album

1. **DEVI MOOKAMBIKE...** (Music Album – Malayalam), 2006  
Directed the Music Album, which is being shown in all Malayalam television Channels.

### As a TV Host & Voice over Artiste

1. Hosted the breakfast show '**KALAI THENDRAL**' in DD Pradhigai.
2. Given voice-over, dubbing in many films, documentaries, short films in Tamil, Malayalam.
3. Done some bit of translation (fiction & non-fiction), also done film sub-titling (Tamil, Malayalam)
4. Also worked as a consultant for converting 'A', 'U/A' certificate films into 'U' certificate in order to facilitate telecast in Doordarshan (Re-Censoring).

- Mission :**
- a. Interested in making sensible films in an entertaining way.
  - b. Wants to make Children's Films, for children and about children.
  - c. Wants to make films based on literary works.
  - d. Interested in making commercials, documentaries and corporate films.
  - e. Interested in any creative job which opens up new challenges.

### As a Line Producer

1. **DILWALE (HINDI, 2015)**  
Director : Rohit Shetty  
Production : Red Chillies Entertainment & Rohit Shetty Productions  
Line Production Company : Bulmaster / TMIC  
Line Producer for Dilwale in Bulgaria (2 Months) & Iceland (Gerua Song)
2. **SHIVAAY (HINDI, 2016 RELEASE)**  
Director : Ajay Devgn  
Production : Ajay Devgn Films  
Line Production Company : Bulmaster / TMIC  
Line Producer for Shivaay in Bulgaria (2 Months)
3. **RUBIK'S CUBE (MARATHI, YET TO RELEASE)**  
Director : Mahesh Manjrekar  
Production : Ahaley's Entertainment  
Line Production Company : Azaleja Global / TMIC  
Line Producer for Rubik's Cube in Slovenia (20 Days)
4. **OPPIRI / THOZHA (TAMIL - TELUGU BILINGUAL, 2016)**  
Director : Vamsi Paidapally  
Production : PVP Ventures  
Line Production Company : Clockwork Productions / TMIC  
Line Producer for Oppiri / Thozha in Belgrade (20 Days)

5. **JAGUAR (KANNADA - TELUGU BILINGUAL, 2016 RELEASE)**  
 Director : Mahadev  
 Production : Channambika Films  
 Line Production Company : Bulmaster / TMIC  
 Line Producer for Jaguar in Bulgaria (12 Days)
6. **VIVEKAM (TAMIL, 2017 RELEASE)**  
 Director : Siva  
 Production : Satya Jyothi Films  
 Line Production Company : Azaleja Global / Clockwork Production /  
 Bulmaster / TMIC  
 Line Producer for this project in Slovenia, Austria, Croatia, Serbia & Bulgaria
7. **MERSAL (TAMIL/TELUGU, 2017 RELEASE)**  
 Director : Atlee  
 Production : Thenandal Studios Limited  
 Line Production Company : Mind Productions / Muchas Gracias / TMIC  
 Line Producer for this project in Macedonia & Poland
8. **DHRUVA NATCHATHIRAM (TAMIL/TELUGU, YET TO RELEASE)**  
 Director : Gautam Vasudev Menon  
 Production : Ondraga Entertainment  
 Line Production Company : Azaleja Global / Bulmaster / TMIC  
 Line Producer for this project in Slovenia & Bulgaria
9. **DEV (TAMIL/TELUGU, 2019)**  
 Director : Rajath Ravishankar  
 Production : Prince Pictures  
 Line Production Company : MAQ Entertainment / TMIC  
 Line Producer for this project in Ukraine
10. **99 SONGS (HINDI, YET TO RELEASE)**  
 Director : Vishwesh Krishnamoorthy  
 Production : YM Movies, AR Rahman  
 Line Production Company : MAQ Entertainment / TMIC  
 Line Producer for this project in Ukraine
11. **MY STORY (MALAYALAM, 2018)**  
 Director : Roshni Dinaker  
 Production : Roshni Dinaker Productions  
 Line Production Company : MAQ Entertainment / TMIC  
 Line Producer for this project in Georgia
12. **JUNGA (TAMIL/TELUGU, 2018)**  
 Director : Gokul  
 Production : Vijay Sethupathi Productions  
 Line Production Company : Nariman Films / MAQ Entertainment / TMIC  
 Line Producer for this project in Azerbaijan / Georgia

13. **VINAYA VIDHEYA RAMA** (TELUGU, 2019)  
 Director : Boyapati Sreenu  
 Production : DVV Entertainment  
 Line Production Company : Nariman Films / TMIC  
 Line Producer for this project in Azerbaijan
14. **ABCD** (TELUGU, 2019)  
 Director : Sanjeev Reddy  
 Production : Madhura Entertainment  
 Line Production Company : Nariman Films / TMIC  
 Line Producer for this project in Azerbaijan
15. **SIMMBAA** (HINDI, 2018)  
 Director : Rohit Shetty  
 Production : Dharma Productions & Rohit Shetty Picturez  
 Line Production Company : Jasi Jananth Film Media / TMIC  
 Line Producer for this project in Switzerland
16. **MUDRA** (TELUGU, 2019)  
 Director : TN Santhosh  
 Production : Movie Dynamix & Auraa Cinemas  
 Line Production Company : Nariman Films / TMIC  
 Line Producer for this project in Azerbaijan
17. **KAAPPAAN** (TAMIL / TELUGU, 2019)  
 Director : KV Anand  
 Production : Lyca Productions  
 Line Production Company : Irina Maleeva / Ball Satria Film / TMIC  
 Line Producer for this project in Russia / Indonesia
18. **JR 26** (TAMIL / TELUGU / HINDI, YET TO RELEASE)  
 Director : I. Ahmed  
 Production : Passion Film Factory  
 Line Production Company : Nariman Films / Irina Maleeva / RRIBADA FILMS / TMIC  
 Line Producer for this project in Azerbaijan, Russia & Kazakhstan
19. **AGNI SIRAGUGAL** (TAMIL / TELUGU, YET TO RELEASE)  
 Director : Navaen  
 Production : Amma Creations  
 Line Production Company : STORM FILMS / RRIBADA FILMS / TMIC  
 Line Producer for this project in Russia & Kazakhstan



	20.40 – 23.10	Flight to Bali	
	23.10 – 00.00	Arrived at Bali and Baggage claim	
	00.00 – 00.30	Transfer to Hotel to check in and Rest	Anvaya Hotel
<b>Day 04</b>	<b>26 Nov 2019</b>		
Tuesday	07.00 - 08.30	Breakfast at hotel	
	08.30 – 09.30	Transfer to Ubud	
	09.30 – 11.00	Visit to Ketut Liyer House	
	11.00 – 12.30	Kirana Spa	
	12.30 – 13.30	Check in and lunch at Anvaya Hotel	
	13.30 - 14.30	Transfer to Goa Gajah (Elephant Cave)	Other reference : Kopi Seniman
	14.30 – 15.00	Shooting site inspection at Goa Gajah (Elephant Cave)	
	15.00 – 17.30	Shooting site inspection at Puri Blah Batuh	
	17.30 – 19.00	Dinner at Ubud	
	19.30 – 21.00	Back to Hotel	
	21.00		Anvaya Hotel
<b>Day 05</b>	<b>27 Nov 2019</b>		
Wednesday	07.00 - 08.00	Breakfast at hotel	
	08.30 - 09.00	Transit : hotel to Sanur Beach Harbour	Harbour to Nusa Penida
	09.30 - 12.00	Shooting site inspection	Nusa Penida Island
	12.00 - 13.00	Lunch at Nusa Penida	
	13.00 – 16.00	Shooting site inspection	Nusa Penida Island
	16.00 – 17.00	Transfer to Sanur	Nusa Penida to Sanur
	17.00 – 18.00	Transfer to Queen Tandoor Resto	
	19.00 - 20.30	Dinner at Queens Tandoor Resto	
	21.00	Check in to Doublesix Hotel	Doublesix Hotel
<b>Day 06</b>	<b>28 Nov 2019</b>		
Thursday	07.00 - 10.00	Breakfast dan check out	
	10.30 – 12.00	Transfer to GWK	
	12.00 – 15.00	Lunch and shooting site inspection in GWK	
	15.00 - 16.00	Check in 66 Luxury Hotel Seminyak	
	16.00 – 18.00	Shooting site inspection Seminyak Beach	
	18.00 – 19.00	Rooftop 66 Hotel	For sunset view
	20.00 - 21.30	Dinner at The Lawn Canggu Beach	
	21.30	Back to Hotel	Double Six Hotel
<b>Day 07</b>	<b>29 Nov 2019</b>		
Friday	07.00 - 10.00	Breakfast dan check out	
	10.00 - 11.00	Heading to airport Ngurah Rai	
	11.00 - 12.05	Check in and flight to New Delhi/Chennai/Mumbai	



**LAPORAN AKTUALISASI  
PENINGKATAN EFEKTIFITAS  
DAN EFISIENSI PEMILIHAN  
PESERTA FAMTRIP**



# Hello!

**Fathya Rizkiati Sundani, S.Tr.Par.**

NDH : 21 (duapuluhsatu)

Asisten Deputi Pengembangan  
Pemasaran II Regional III Area I  
(India)





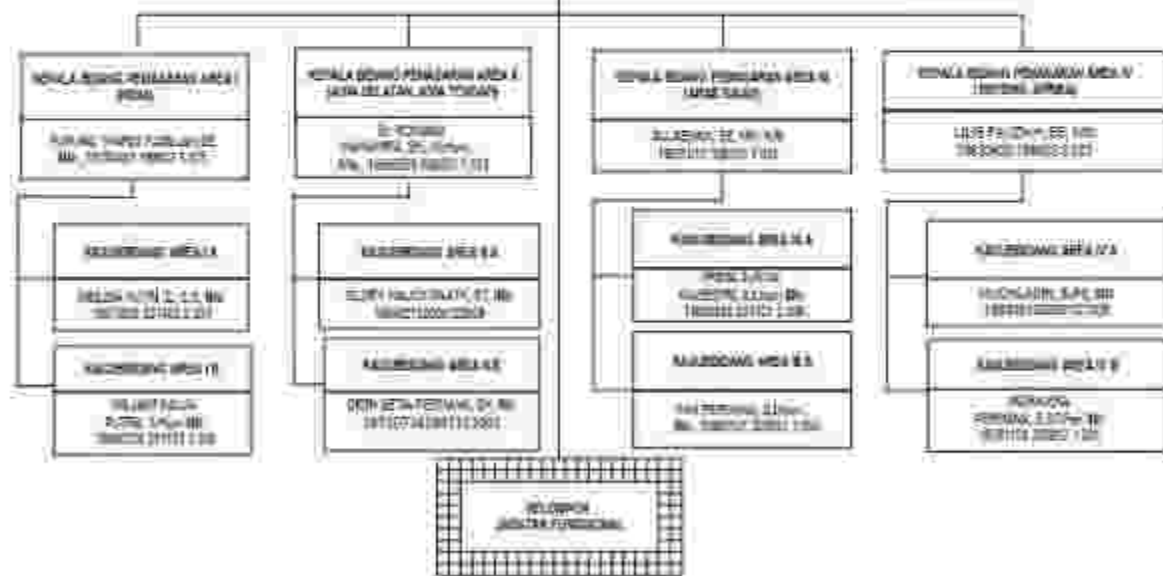


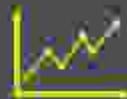
# 1. Latar Belakang

Fam Trip / Perjalanan Wisata Pengenalan sebelumnya ada 2 (dua) jenis yaitu dengan peserta pembuat opini dan penyedia bisnis. Kemudian tercatat ide untuk mengajak produsen film India dengan maksud menunjukkan destinasi wisata Indonesia yang bisa dijadikan lokasi syuting film India.

AMATEN DEPUTI  
PENGEMBANGAN PERADARAN 8  
REGIONAL III  
(RINA DES, AGENSI TWITERE APPKA)

Dr. RYDIA SARI M.Pd, Ph.D., S.Pd.  
1981110105001001





<b>Unit Kerja</b>	<b>:</b>	<b>Kementerian Pariwisata Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III Area I (India)</b>
<b>Identifikasi Isu</b>	<b>:</b>	<b>a. Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip b. Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I c. Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I</b>
<b>Isu</b>	<b>:</b>	<b>Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip</b>
<b>Gagasan Pemecahan Isu</b>	<b>:</b>	<b>Seleksi Peserta Famtrip dengan didukung basis data yang terintegrasi.</b>



## Identifikasi Isu metode USG

No	Isu	U	S	G	Total
1	Kurang efektifnya pemilihan peserta famtrip	5	5	4	14
2	Masih borosnya penggunaan ATK saat bekerja di Area I	4	4	3	11
3	Log Book persuratan yang belum cukup terorganisir di Area I	3	2	3	8

## Fam trip itu apa ya?

**Fam Trip / Perjalanan Wisata Pengenalan** adalah kegiatan membawa orang atau sekelompok orang, berdasarkan program perjalanan tertentu, untuk mengunjungi daya tarik wisata dalam rangka pengenalan dan/atau promosi pariwisata – *Ferment Pariwisata RI No 5 Th. 2014*





# TUJUAN FAM TRIP

TA / TO

Meningkatkan *product knowledge* para *TA/TO* mengenai pariwisata Indonesia secara lebih efektif

Meningkatkan jumlah TA/TO yang mampu market wisata Indonesia

Media

Meningkatkan Branding Wonderful Indonesia / Pesona Indonesia  
Meningkatkan wawasan para jurnalis tentang berbagai destinasi wisata yang ada di Indonesia lengkap dengan keanekaragaman daya tarik alam, kegiatan-kegiatan wisata yang dapat dilakukan serta sarana & prasarana penunjangnya

Lainnya

Memanfaatkan popularitas *public figure* sebagai bagian dari kepentingan PR-tour pariwisata Indonesia secara keseluruhan.

Mendukung peningkatan jumlah wisman dan perjalanan wisnus

# KOMPONEN FAM TRIP





## Dampak

Jika Isu tidak segera diselesaikan

- Peserta famtrip tidak sesuai dengan sasaran
- Tujuan kegiatan yang tidak maksimal hasilnya
- Rentan menemukan kendala saat pelaksanaan kegiatan
- Pemborosan anggaran

## Gagasan Pemecahan Isu

**“Seleksi Peserta Famtrip dengan didukung basis data yang terintegasi.”**



## Batasan masalah

- Terbatas pada satuan unit kerja saja yaitu Asdep Pengembangan Pemasaran II Regional III Area I
- Pembahasan hanya mengenai peserta pembuat opini, atau lebih khususnya produser film, menyesuaikan dengan aktualisasi yang dilaksanakan
- Kondisi yang dimaksudkan adalah dimulai sejak terpilihnya pemenang lelang atau penunjukan langsung, yaitu PCO yang akan melaksanakan kegiatan.

**ANEKA**  
**AKUNTABILITAS**  
**NASIONALISME**  
**ETIKA PUBLIK**  
**KOMITMEN MUTU**  
**ANTI KORUPSI**



# 1. Melaporkan rencana aktualisasi pada atasan langsung

- Dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 bersamaan dengan tahap kedua

## 2. Menentukan tanggal pertemuan pembahasan rancangan aktualisasi



### 3. Penentuan kualifikasi peserta famtrip



## K. S. Jindani

Dr. K. S. Jindani

### 1. Introduction

The purpose of this study is to investigate the effect of the independent variable on the dependent variable.

The study is based on the following hypotheses:

### 2. Methodology

The study was conducted using a quantitative research design. The data was collected through a survey of 100 participants.

The data was analyzed using statistical methods, including regression analysis and correlation analysis.

### 3. Results

The results of the study show a significant positive relationship between the independent variable and the dependent variable.

1/1/2023

The study was conducted using a quantitative research design. The data was collected through a survey of 100 participants. The data was analyzed using statistical methods, including regression analysis and correlation analysis. The results of the study show a significant positive relationship between the independent variable and the dependent variable.

1/1/2023

The study was conducted using a quantitative research design. The data was collected through a survey of 100 participants. The data was analyzed using statistical methods, including regression analysis and correlation analysis. The results of the study show a significant positive relationship between the independent variable and the dependent variable.

1/1/2023



## Kualifikasi peserta

- Menyesuaikan katagori peserta famtrip, setelah berdiskusi dengan KBRI New Delhi, peserta famtrip produser adalah :
  1. minimal telah menghasilkan bahwa peserta setidaknya telah memproduksi 3 (tiga) film dalam satu tahun,
  2. terdapat scene yang diambil di luar India
  3. film tersebut dipublikasikan di bollywood atau tollywood atau kollywood.

## 4. Menentukan beberapa destinasi alternatif sesuai kebutuhan tujuan pelaksanaan famtrip

Konfirmasi: 09-11-2019, 8:00 PM oleh ketua panitia  
 By Ministry of Tourism Indonesia  
 05-23 November 2019

Day/Date	Time	Description	Remarks
<b>Monday</b>	06:45 - 07:00	Check out from hotel & breakfast	
	07:00 - 07:30	Breakfast	
	07:30 - 08:00	Travel to Gunung Merapi	
	08:00 - 08:30	Check in at Hotel	
	08:30 - 09:00	Breakfast	
	09:00 - 09:30	Travel to Gunung Merapi	
	09:30 - 10:00	Check in at Hotel	
	10:00 - 10:30	Breakfast	
	10:30 - 11:00	Travel to Gunung Merapi	
	11:00 - 11:30	Check in at Hotel	
	11:30 - 12:00	Breakfast	
	12:00 - 12:30	Travel to Gunung Merapi	
	12:30 - 13:00	Check in at Hotel	
	13:00 - 13:30	Breakfast	
	13:30 - 14:00	Travel to Gunung Merapi	
	14:00 - 14:30	Check in at Hotel	
	14:30 - 15:00	Breakfast	
	15:00 - 15:30	Travel to Gunung Merapi	
	15:30 - 16:00	Check in at Hotel	
	16:00 - 16:30	Breakfast	
	16:30 - 17:00	Travel to Gunung Merapi	
	17:00 - 17:30	Check in at Hotel	
	17:30 - 18:00	Breakfast	
	18:00 - 18:30	Travel to Gunung Merapi	
	18:30 - 19:00	Check in at Hotel	
	19:00 - 19:30	Breakfast	
	19:30 - 20:00	Travel to Gunung Merapi	
	20:00 - 20:30	Check in at Hotel	
	20:30 - 21:00	Breakfast	
	21:00 - 21:30	Travel to Gunung Merapi	
	21:30 - 22:00	Check in at Hotel	
	22:00 - 22:30	Breakfast	
	22:30 - 23:00	Travel to Gunung Merapi	
	23:00 - 23:30	Check in at Hotel	
	23:30 - 24:00	Breakfast	
	24:00 - 24:30	Travel to Gunung Merapi	
	24:30 - 25:00	Check in at Hotel	
	25:00 - 25:30	Breakfast	
	25:30 - 26:00	Travel to Gunung Merapi	
	26:00 - 26:30	Check in at Hotel	
	26:30 - 27:00	Breakfast	
	27:00 - 27:30	Travel to Gunung Merapi	
	27:30 - 28:00	Check in at Hotel	
	28:00 - 28:30	Breakfast	
	28:30 - 29:00	Travel to Gunung Merapi	
	29:00 - 29:30	Check in at Hotel	
	29:30 - 30:00	Breakfast	
	30:00 - 30:30	Travel to Gunung Merapi	
	30:30 - 31:00	Check in at Hotel	
	31:00 - 31:30	Breakfast	
	31:30 - 32:00	Travel to Gunung Merapi	
	32:00 - 32:30	Check in at Hotel	
	32:30 - 33:00	Breakfast	
	33:00 - 33:30	Travel to Gunung Merapi	
	33:30 - 34:00	Check in at Hotel	
	34:00 - 34:30	Breakfast	
	34:30 - 35:00	Travel to Gunung Merapi	
	35:00 - 35:30	Check in at Hotel	
	35:30 - 36:00	Breakfast	
	36:00 - 36:30	Travel to Gunung Merapi	
	36:30 - 37:00	Check in at Hotel	
	37:00 - 37:30	Breakfast	
	37:30 - 38:00	Travel to Gunung Merapi	
	38:00 - 38:30	Check in at Hotel	
	38:30 - 39:00	Breakfast	
	39:00 - 39:30	Travel to Gunung Merapi	
	39:30 - 40:00	Check in at Hotel	
	40:00 - 40:30	Breakfast	
	40:30 - 41:00	Travel to Gunung Merapi	
	41:00 - 41:30	Check in at Hotel	
	41:30 - 42:00	Breakfast	
	42:00 - 42:30	Travel to Gunung Merapi	
	42:30 - 43:00	Check in at Hotel	
	43:00 - 43:30	Breakfast	
	43:30 - 44:00	Travel to Gunung Merapi	
	44:00 - 44:30	Check in at Hotel	
	44:30 - 45:00	Breakfast	
	45:00 - 45:30	Travel to Gunung Merapi	
	45:30 - 46:00	Check in at Hotel	
	46:00 - 46:30	Breakfast	
	46:30 - 47:00	Travel to Gunung Merapi	
	47:00 - 47:30	Check in at Hotel	
	47:30 - 48:00	Breakfast	
	48:00 - 48:30	Travel to Gunung Merapi	
	48:30 - 49:00	Check in at Hotel	
	49:00 - 49:30	Breakfast	
	49:30 - 50:00	Travel to Gunung Merapi	
	50:00 - 50:30	Check in at Hotel	
	50:30 - 51:00	Breakfast	
	51:00 - 51:30	Travel to Gunung Merapi	
	51:30 - 52:00	Check in at Hotel	
	52:00 - 52:30	Breakfast	
	52:30 - 53:00	Travel to Gunung Merapi	
	53:00 - 53:30	Check in at Hotel	
	53:30 - 54:00	Breakfast	
	54:00 - 54:30	Travel to Gunung Merapi	
	54:30 - 55:00	Check in at Hotel	
	55:00 - 55:30	Breakfast	
	55:30 - 56:00	Travel to Gunung Merapi	
	56:00 - 56:30	Check in at Hotel	
	56:30 - 57:00	Breakfast	
	57:00 - 57:30	Travel to Gunung Merapi	
	57:30 - 58:00	Check in at Hotel	
	58:00 - 58:30	Breakfast	
	58:30 - 59:00	Travel to Gunung Merapi	
	59:00 - 59:30	Check in at Hotel	
	59:30 - 60:00	Breakfast	
	60:00 - 60:30	Travel to Gunung Merapi	
	60:30 - 61:00	Check in at Hotel	
	61:00 - 61:30	Breakfast	
	61:30 - 62:00	Travel to Gunung Merapi	
	62:00 - 62:30	Check in at Hotel	
	62:30 - 63:00	Breakfast	
	63:00 - 63:30	Travel to Gunung Merapi	
	63:30 - 64:00	Check in at Hotel	
	64:00 - 64:30	Breakfast	
	64:30 - 65:00	Travel to Gunung Merapi	
	65:00 - 65:30	Check in at Hotel	
	65:30 - 66:00	Breakfast	
	66:00 - 66:30	Travel to Gunung Merapi	
	66:30 - 67:00	Check in at Hotel	
	67:00 - 67:30	Breakfast	
	67:30 - 68:00	Travel to Gunung Merapi	
	68:00 - 68:30	Check in at Hotel	
	68:30 - 69:00	Breakfast	
	69:00 - 69:30	Travel to Gunung Merapi	
	69:30 - 70:00	Check in at Hotel	
	70:00 - 70:30	Breakfast	
	70:30 - 71:00	Travel to Gunung Merapi	
	71:00 - 71:30	Check in at Hotel	
	71:30 - 72:00	Breakfast	
	72:00 - 72:30	Travel to Gunung Merapi	
	72:30 - 73:00	Check in at Hotel	
	73:00 - 73:30	Breakfast	
	73:30 - 74:00	Travel to Gunung Merapi	
	74:00 - 74:30	Check in at Hotel	
	74:30 - 75:00	Breakfast	
	75:00 - 75:30	Travel to Gunung Merapi	
	75:30 - 76:00	Check in at Hotel	
	76:00 - 76:30	Breakfast	
	76:30 - 77:00	Travel to Gunung Merapi	
	77:00 - 77:30	Check in at Hotel	
	77:30 - 78:00	Breakfast	
	78:00 - 78:30	Travel to Gunung Merapi	
	78:30 - 79:00	Check in at Hotel	
	79:00 - 79:30	Breakfast	
	79:30 - 80:00	Travel to Gunung Merapi	
	80:00 - 80:30	Check in at Hotel	
	80:30 - 81:00	Breakfast	
	81:00 - 81:30	Travel to Gunung Merapi	
	81:30 - 82:00	Check in at Hotel	
	82:00 - 82:30	Breakfast	
	82:30 - 83:00	Travel to Gunung Merapi	
	83:00 - 83:30	Check in at Hotel	
	83:30 - 84:00	Breakfast	
	84:00 - 84:30	Travel to Gunung Merapi	
	84:30 - 85:00	Check in at Hotel	
	85:00 - 85:30	Breakfast	
	85:30 - 86:00	Travel to Gunung Merapi	
	86:00 - 86:30	Check in at Hotel	
	86:30 - 87:00	Breakfast	
	87:00 - 87:30	Travel to Gunung Merapi	
	87:30 - 88:00	Check in at Hotel	
	88:00 - 88:30	Breakfast	
	88:30 - 89:00	Travel to Gunung Merapi	
	89:00 - 89:30	Check in at Hotel	
	89:30 - 90:00	Breakfast	
	90:00 - 90:30	Travel to Gunung Merapi	
	90:30 - 91:00	Check in at Hotel	
	91:00 - 91:30	Breakfast	
	91:30 - 92:00	Travel to Gunung Merapi	
	92:00 - 92:30	Check in at Hotel	
	92:30 - 93:00	Breakfast	
	93:00 - 93:30	Travel to Gunung Merapi	
	93:30 - 94:00	Check in at Hotel	
	94:00 - 94:30	Breakfast	
	94:30 - 95:00	Travel to Gunung Merapi	
	95:00 - 95:30	Check in at Hotel	
	95:30 - 96:00	Breakfast	
	96:00 - 96:30	Travel to Gunung Merapi	
	96:30 - 97:00	Check in at Hotel	
	97:00 - 97:30	Breakfast	
	97:30 - 98:00	Travel to Gunung Merapi	
	98:00 - 98:30	Check in at Hotel	
	98:30 - 99:00	Breakfast	
	99:00 - 99:30	Travel to Gunung Merapi	
	99:30 - 100:00	Check in at Hotel	



Merencanakan itinerary kegiatan, menentukan peserta famtrip, menunjuk PCO kegiatan, dan rapat final dengan PCO.



# Melaksanakan kegiatan famtrip Sutradara/Produser India



tanggal 23 sampai dengan 29 November 2019

# Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan







## KESIMPULAN DAN SARAN

- 1. kualifikasi peserta meningkatkan efektifitas dan efisiensi destinasi yang akan dikunjungi
- 2. kegiatan dinilai membantu produser menemukan destinasi wisata yang dapat digunakan untuk lokasi syuting



**Thanks!**